

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA DENGAN PENERAPAN PSAK 73 SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ELISABETH

NIM : 127212011

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI

2023

PERSETUJUAN JUDUL TESIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : ELISABETH
NIM : 127212011
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN
PENERAPAN PSAK 73 SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 27 Oktober 2023

Pembimbing



Dr. Estralita Trisnawati, SE., Ak., MSi., CA.



Dr. Sriwati, SE., MAk.

PENGESAHAN TESIS

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Elisabeth
N I M : 127212011
PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA DENGAN PENERAPAN PSAK 73 SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 9 November 2023 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Ngadiman



Jakarta, 9 November 2023

Pembimbing



Estralita Trisnawati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Penerapan PSAK 73 Sebagai Variabel Moderasi”.

Penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, SE, Ak., M.Si, CA selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan tesis ini, serta dalam peranan beliau selaku Ketua Program Studi S2 Pascasarjana Magister AKuntansi Universitas Tarumanagara.
2. Ibu Dr. Sriwati, SE., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan secara rinci, serta pengarahan yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Tarumanagara

4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA, CPA (Aust) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, selama perkuliahan dari awal hingga selesainya tesis ini.
7. Teman-teman yang senantiasa memberi dukungan dan saran
8. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan sehingga tesis penulis dapat selesai dengan baik.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, masih mempunyai banyak kekurangan dan masih banyak hal yang perlu diperbaiki karena adanya keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti dengan rendah hati dan jiwa besar akan menerima setiap saran, kritik yang bersifat membangun untuk memperbaiki tesis ini. .Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Oktober 2023

Elisabeth

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN
PENERAPAN PSAK 73 SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Elisabeth¹, Sriwati², Estralita³

ABSTRAK

Tujuan – untuk mengkaji faktor kinerja keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan serta memperoleh bukti pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap nilai perusahaan pada tahun sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 diwajibkan.

Desain/metodologi/pendekatan – Penelitian ini menggunakan 192 data observasi dari perusahaan perdagangan eceran dan transportasi di BEJ periode 4 tahun (2018-2021). Pengujian menggunakan (1) uji beda Wilcoxon pada aplikasi SPSS untuk mendapatkan gambaran perbedaankinerja keuangan dan nilai perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73, (2) uji regresi data panel dan moderasi pada aplikasi E-views 12 untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang dipilih terhadap nilai perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

Temuan – Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) Terdapat perbedaan signifikan profitabilitas, solvabilitas, intensitas modal periode sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. sedangkan tidak ada perbedaan signifikan untuk ukuran perusahaan dan nilai perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. (2) kinerja keuangan profitabilitas, solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan, dan intensitas modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi PSAK 73 tidak dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK 73 yang diberitakan berbagai media sebagai penyebab penurunan kinerja beberapa perusahaan yang terdaftar di bursa tidak terbukti. Penelitian juga menunjukkan variabel yang diteliti dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 62,85% dan 62,72% pada model 1 dan 2.

Implikasi praktis – Metode untuk menilai hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan dapat memberikan gambaran bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan investasi.

Orisinalitas/nilai – Penelitian ini berhasil membuktikan hubungan dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, dan memberikan bukti empiris dampak dari PSAK 73 terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang menggabungkan antara uji beda dan uji regresi moderasi atas kinerja keuangan perusahaan Perdagangan eceran dan perusahaan transportasi dalam rentang waktu selama 4 tahun (2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah tahun efektif penerapan PSAK 73 dalam satu makalah penelitian, serta merupakan penelitian pertama yang menggunakan PSAK 73 sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci : **Kinerja keuangan, PSAK 73, Nilai Perusahaan**

**IMPACT OF FINANCIAL PERFORMANCE TO FIRMS VALUE OF LISTED
COMPANIES IN INDONESIA WITH PSAK 73 AS MODERATING VARIABLE**

ABSTRACT

Purpose – Purpose of this study is to examine the financial performance factors that impacted to the company's value and check the impact of new accounting standard (PSAK 73) to the company's value with the timeframe period before and after the accounting standard is implemented.

Design/methodology/approach –The study use 192 observation from entity in retail and transportation sub-sector which listed Jakarta Stock Exchange for 4 years period from 2018 until 2021. The testing used : (1) Differentiation test in SPSS to get overview on the changes happens before and after the PSAK 73 implementation year. And (2) Regression testing using E-views 12 to get the overview of the significance of the impact of selected independent variable to company value before and after the year PSAK 73 is implemented.

Findings – The result proof that (1) There are significant difference of profitability, solvability and capital intensity before PSAK 73 is implemented with data after PSAK 73 is implemented. (2) financial performance (profitability and solvability) have positive significant impact to the company's value. Control variabel of firm size have negative significant impact to the company's value whereby capital intensity does not have significant impact to the company's value. Moderating variable PSAK 73 proven cannot moderates the relationship between the financial performance and company's value. This shown that PSAK 73, which being mentioned by some of the media as the main result of the declines in the financial performance is not proven. The study also shown that the variabel selected profitability, solvability , company's size, PSAK and capital intensity can be explained using company value of 62,85% and 62.72% in model 1 and 2.

Practical implication – The study method can be used to measure the relationship between the financial performance and company's value that can give insights to the stakeholders, investor and other parties who make investment decision.

Originality/Value – The study manage to prove the relationship of financial performance to company's value and give empirical evidence on the impact of PSAK 73 to company's value. This is the first study that combines 2 type of testing which is differentiation test and panel data regression analysis of the financial performance impact to Company's value in retail and transportation Company for timespan of 4 years which is 2 years before and 2 years after PSAK 73 implemented. This is also the first study using PSAK 73 as moderating variable.

Key words : Financial performance, PSAK 73, Company's Value

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN JUDUL TESIS	i
PENGESAHAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	21
C. Pembatasan Masalah	22
D. Rumusan Masalah	24
E. Tujuan dan Manfaat	25
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Grand Teori	27
B. Definisi Konseptual Variabel	28
C. Kaitan antara Variabel – variabel dan Kerangka Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Desain Penelitian	52
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	53
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	55
D. Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Deskripsi Subjek Penelitian	70
B. Deskripsi Objek Penelitian	75
C. Hasil Uji Asumsi	79
D. Hasil Uji Hipotesis	85
E. Pembahasan	118
BAB V PENUTUP	126
A. Kesimpulan	1266
B. Saran	1277
DAFTAR PUSTAKA	12929

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian Sebelumnya.....	9
Tabel 3.1 : Sampel Penelitian	54
Tabel 3.2 : Operasional Variabel	56
Tabel 4.1 : Subjek Penelitian - Populasi	71
Tabel 4.2 : Pemilihan Sampel Per SubSektor	72
Tabel 4.3 : Subjek Penelitian -Sampel Perusahaan Transportasi.....	72
Tabel 4.4 : Subjek Penelitian -Sampel Perusahaan Retail	74
Tabel 4.5 : Statistik Deskriptif Seluruh Populasi.....	76
Tabel 4.6 : Statistik Deskriptif Sampel sebelum penerapan PSAK 73	78
Tabel 4.7 : Statistik Deskriptif Sampel setelah penerapan PSAK 73	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas Model 1	82
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas Model 2	82
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Model 1	83
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi Model 2.....	84
Tabel 4.12 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank dengan SPSS - Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73.....	86
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik Wilcoxon Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73 dengan SPSS	89
Tabel 4.14 Hasil Uji Lagrange Model 1.....	91
Tabel 4.15 Hasil Uji Chow Model 1	91
Tabel 4.16 Hasil Uji Hausman Model 1.....	92
Tabel 4.17 Hasil Uji Pemilihan Model 1	92
Tabel 4.18 Hasil Uji GLS Model 1	93
Tabel 4.19 Hasil Uji t Model 1.....	95
Tabel 4.20 Hasil Uji F Model 1	96
Tabel 4.21 Hasil Uji Lagrange Model 2.....	97

Tabel 4.22 Hasil Uji Chow Model 2	97
Tabel 4.23 Hasil Uji Hausman Model 2.....	97
Tabel 4.24 Hasil Uji Pemilihan Model 2	98
Tabel 4.25 Hasil Uji GLS Model 2	99
Tabel 4.26 Hasil Uji t Model 2.....	100
Tabel 4.27 Hasil Uji F Model 2	101
Tabel 4.28 Analisis Regresi Panel (data sebelum dan sesudah tahun penerapan PSAK 73).....	102
Tabel 4.29 Analisis Regresi Moderasi Panel (data sebelum dan sesudah tahun penerapan PSAK 73).....	11010
Tabel 4.30 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Model 1.....	118
Tabel 4.31 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Model 2.....	1222
Tabel 4.32 Perbandingan konsistensi hasil penelitian modal 1 dan model 2...	1244

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Jumlah Investor Pasar Modal dari Publikasi KSEI.....	1
Gambar 1.2 : Jumlah Penduduk Indonesia dari Tahun 2017-2021 dari publikasi BPS.....	2
Gambar 1.3 : Jumlah Sebaran Penduduk Indonesia Per Propinsi 2020 dan 2021 dari publikasi BPS.....	2
Gambar 1.4 : Demograsi Investor Individu Indonesia dari Publikasi KSEI.....	4
Gambar 1.5 : Studi PwC terkait Dampak Kapitalisasi Sewa Per Industri	23
Gambar 1.6 : Dampak Penerapan PSAK 73 pada Laporan Keuangan MAP.....	44
Gambar 1.7 : Pengakuan aset Hak Guna pada laporan Keuangan MAP tahun 2019 dan 2020	45
Gambar 1.8 : Pengakuan Liabilitas Sewa pada laporan Keuangan MAP tahun 2019 dan 2020	46
Gambar 2.1 : Kerangka Hipotesis	51
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas Model 1	81
Gambar 4.2 : Hasil Uji Normalitas Model 2	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data pengujian Tahun 2018 – 2021	141
Lampiran 2 Surat pernyataan Keaslian Tesis.....	148
Lampiran 3 Hasil Pemeriksaan Turnitin.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Biro Pusat Statistik (BPS), 2022, diketahui bahwa persentase investor di pasar modal terhadap jumlah penduduk di Indonesia sangat rendah. Secara trend memang ada kenaikan persentase investor di pasar modal dari tahun 2019 sampai 2021 terhadap jumlah penduduk Indonesia dari 0,9 persen di tahun 2019, 1,4 persen di tahun 2020, dan menjadi 2,7 persen di tahun 2021 dimana dengan 272,7 juta jumlah penduduk di Indonesia, berarti hanya sekitar 7,5 juta penduduk (2,7 persen) saja yang melakukan investasi di pasar modal. Menurut Direktur Eksekutif Departemen Pengembangan Pasar Keuangan Bank Indonesia, Donny Hutabarat (Uly, 2020), jumlah investor pasar modal Indonesia masih tertinggal dari negara-negara lain. Rasio penduduk Indonesia yang berinvestasi di pasar modal kurang dari 5 persen, tertinggal jauh dari Amerika Serikat (AS) dengan rasio mencapai 55 persen, Singapura mencapai 26 persen, bahkan Malaysia, negara tetangga terdekat yang mencapai 9 persen.

Gambar 1.1 : Jumlah Investor Pasar Modal dari Publikasi KSEI



(Sumber : Publikasi Badan Pusat Statistik 2022)

Gambar 1.2 : Jumlah Penduduk Indonesia dari Tahun 2017-2021 dari publikasi BPS

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SOSIAL/SOCIAL						
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,4 ²	264,2 ²	266,9 ²	270,2 ³	272,7 ⁴

(Sumber : Publikasi Badan Pusat Statistik 2022)

Gambar 1.3 : Jumlah Sebaran Penduduk Indonesia Per Propinsi 2020 dan 2021 dari publikasi BPS

Provinsi Province	Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2020 ¹	2021 ²	2010-2020 ³	2020-2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5 274,9	5 333,7	1,56	1,49
Sumatera Utara	14 799,4	14 936,2	1,28	1,23
Sumatera Barat	5 534,5	5 580,2	1,29	1,10
Riau	6 394,1	6 493,6	1,40	2,08
Jambi	3 548,2	3 585,1	1,34	1,39
Sumatera Selatan	8 467,4	8 550,9	1,25	1,32
Bengkulu	2 010,7	2 032,9	1,55	1,48
Lampung	9 007,8	9 081,8	1,65	1,10
Kepulauan Bangka Belitung	1 455,7	1 473,2	1,70	1,60
Kepulauan Riau	2 064,6	2 118,2	2,02	3,48
DKI Jakarta	10 562,1	10 609,7	0,92	0,60
Jawa Barat	48 274,2	48 782,4	1,11	1,41
Jawa Tengah	36 516,0	36 742,5	1,17	0,83
DI Yogyakarta	3 668,7	3 712,9	0,58	1,61
Jawa Timur	40 665,7	40 878,8	0,79	0,70
Banten	11 904,6	12 061,5	1,10	1,76
Bali	4 317,4	4 362,7	1,01	1,40
Nusa Tenggara Barat	5 320,1	5 390,0	1,63	1,76
Nusa Tenggara Timur	5 325,6	5 387,7	1,25	1,56
Kalimantan Barat	5 414,4	5 470,8	2,04	1,39
Kalimantan Tengah	2 670,0	2 702,2	1,84	1,61
Kalimantan Selatan	4 073,6	4 122,6	1,13	1,61
Kalimantan Timur	3 766,0	3 808,2	2,13	1,50
Kalimantan Utara	701,8	713,6	2,86	2,25
Sulawesi Utara	2 621,9	2 638,6	1,40	0,85
Sulawesi Tengah	2 985,7	3 021,9	1,22	1,62
Sulawesi Selatan	9 073,5	9 139,5	1,18	0,97
Sulawesi Tenggara	2 624,9	2 659,2	1,58	1,75
Gorontalo	1 171,7	1 181,0	1,16	1,06
Sulawesi Barat	1 419,2	1 436,8	1,98	1,66
Maluku	1 848,9	1 862,6	1,83	0,99
Maluku Utara	1 282,9	1 299,2	2,07	1,69
Papua Barat	1 134,1	1 156,8	3,94	2,69
Papua	4 303,7	4 355,5	4,13	1,61
Indonesia	270 203,9	272 682,5	1,25	1,22

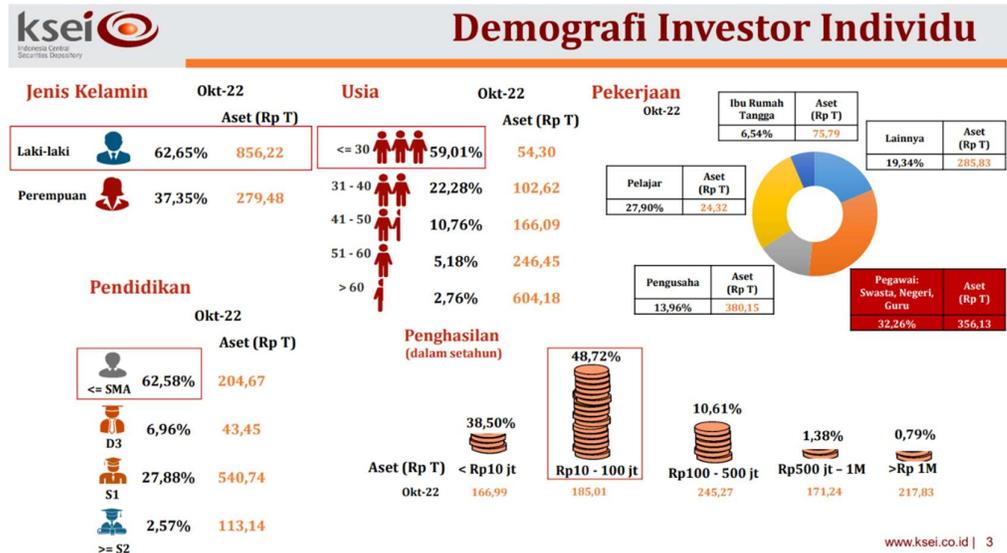
(Sumber : Publikasi Badan Pusat Statistik 2022)

Sugiarto (2020) menyatakan bahwa mendorong masyarakat berinvestasi bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan mengingat adanya beberapa permasalahan mendasar yang kita hadapi yakni *Pertama*, keinginan untuk berinvestasi sedikit banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang, sehingga semakin tinggi tingkat pendidikannya semakin besar kemampuannya untuk melakukan investasi. Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat Indonesia hanya sampai jenjang SMP kelas 2 saja (rata-rata lama sekolah 8 tahun), sehingga tidaklah mudah memberikan pengetahuan yang mendalam mengenai berinvestasi. Pemahaman mengenai manfaat dan risiko dalam suatu investasi harus betul-betul dimengerti bagi seseorang yang akan berinvestasi. *Kedua*, hasil survei literasi keuangan yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia untuk sektor pasar modal baru mencapai 4,92 persen. Artinya dari setiap 100 penduduk hanya ada 5 orang saja yang mengerti dan memahami dengan benar instrumen keuangan di pasar modal, seperti saham, reksa dana dan obligasi. Rendahnya literasi keuangan masyarakat untuk sektor pasar modal tersebut menyebabkan keengganan dan ketakutan masyarakat untuk menanamkan uangnya di instrumen-instrumen keuangan pasar modal.

Suprasta dan Nuryasman (2020), dalam penelitiannya terhadap 420 investor saham individu, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi antara lain *Financial literacy, financial experience, locus of control, dan experience regret*, dimana *Financial literacy, locus of control, dan financial experience* memiliki hubungan positif terhadap keputusan investasi

sedangkan *experience regret* memiliki hubungan negatif terhadap keputusan investasi mereka.

Gambar 1.4 : Demografi Investor Individu Indonesia dari Publikasi KSEI



(Sumber : Publikasi KSEI 2022)

Berdasarkan publikasi KSEI mengenai demografi investor, terlihat bahwa dari demografi pendidikan jumlah investor sebagian besar (63%) berasal dari dasar pendidikan dibawah SMA/setara SMA, dimana hal ini mensiratkan kemungkinan besar tingkat literasi keuangan yang kurang memadai. Satgas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa praktik investasi bodong telah merugikan masyarakat hingga Rp 117,4 triliun dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Angka ini lebih besar dari APBD DKI Jakarta tahun 2021 (Rp 84,19 triliun). Inklusi keuangan atau literasi keuangan bisa menjadi cara masyarakat terhindari praktik investasi bodong dan juga merupakan salah satu indikator penting dalam upaya pemerataan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara

umum. OJK menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia masih sangat rendah. Rendahnya literasi keuangan dinilai dapat menyebabkan berbagai kerugian finansial dan menjadi pintu masuk bagi para pelaku investasi ilegal atau yang lebih dikenal dengan istilah investasi bodong, yang saat ini tengah ramai dibicarakan. Upaya edukasi dapat menjadi strategi preventif agar masyarakat tidak mudah terjerat modus-modus investasi bodong. Mulai berinvestasi sejak dini sudah menjadi suatu hal yang krusial, namun perlu disertai dengan pemahaman dan pertimbangan yang matang. (Kencana, 2021). Dari fakta yang dikemukakan tersirat bahwa *financial literacy* (pengetahuan atas investasi saham) merupakan faktor yang penting dalam keputusan investasi. Dalam kaitannya dengan penilaian investasi, nilai perusahaan secara umum dipahami sebagai kondisi di mana perusahaan serta kinerjanya diterima baik oleh masyarakat umum sehingga penilaian atas sahamnya diperkirakan akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham perusahaan itu. Tujuan investasi pada umumnya adalah untuk mendapatkan keuntungan. Dalam pasar modal, keuntungan investor dinilai dari besarnya kenaikan harga saham perusahaan yang dipilih investor untuk dibeli.

Dengan adanya fenomena dimana jumlah investor mengalami kenaikan namun semakin banyak juga berita mengenai kegagalan investor dalam berinvestasi misalnya tertipu oleh investasi bodong, dkk, terlihat bahwa *financial literacy* investor baru yang masuk ke pasar modal cukup minim oleh karena itu Penulis memilih untuk meneliti faktor yang mempengaruhi investasi yang diukur dengan patokan nilai Perusahaan. Proksi nilai Perusahaan digunakan karena dianggap sebagai nilai wajar suatu perusahaan yang mana menggambarkan persepsi investor

dalam mengukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang memiliki keterkaitan erat dengan harga saham Perusahaan (Sujoko, 2007). Nilai perusahaan juga merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan pasar modal (Harmono, 2009). Nilai perusahaan menunjukkan kinerja manajemen, penentuan arah operasional perusahaan, efektivitas strategi bisnis, kemungkinan pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga menjadi faktor penentu apakah investor akan menanamkan modalnya atas perusahaan tersebut atau tidak. Nilai perusahaan yang tinggi juga membuat tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat. Sesuai hukum permintaan dan penawaran, tentunya peningkatan permintaan atas saham suatu perusahaan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut, demikian juga sebaliknya. Hal ini mencerminkan bahwa nilai perusahaan berkaitan erat dengan harga saham. Disamping itu, nilai perusahaan juga diartikan sebagai harga yang calon pembeli bersedia bayarkan atas perusahaan saat perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2014). Nilai perusahaan yang tinggi berbanding lurus dengan harga saham yang tinggi (Wijaya, 2015). Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara. Salah satu cara pengukuran yang dapat dan sering digunakan adalah *price to book value* (PBV). PBV didefinisikan sebagai rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku setiap lembar saham. Apabila nilai PBV meningkat, semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham. (Brigham dan Houston, 2010).

Hery (2015) menyatakan bahwa analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan dimana ini merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi. Ia juga mendefinisikan pengukuran kinerja keuangan sebagai suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Kinerja perusahaan yang meningkat tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan (Sujoko, 2007).

Penilaian prestasi suatu perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba perusahaan (profitabilitas). Laba bukan hanya indikator yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk para pemilik dana pada perusahaan tersebut akan tetap sekaligus merupakan dasar penciptaan nilai perusahaan dimana memperlihatkan arah prospek perusahaan ke depannya. Penulis mendapati cukup banyak penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Diantaranya penelitian Wijaya (2015), Dhani (2017), Kholis et al (2018), Rahmawati (2021), Lubis (2018), Sondakh (2019), Denziana (2016), Krisnando (2019) dan Nadhilah (2022), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian, Hasibuan (2016), Palupi

(2018), Sulistyono (2020), Astarani (2016) dan Rahayu (2018) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Financial leverage/solvabilitas juga diteliti memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Hasibuan (2016), dan Sujoko Seobiantoro (2007) menyimpulkan adanya pengaruh negatif signifikan antara solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap nilai perusahaan. Artinya ketika solvabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Berbeda dengan hasil penelitian Suwardika (2017), Haryono et all (2015), dan Rahmawati (2021) yang mendapatkan hasil bahwa solvabilitas secara signifikan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan yang mana artinya semakin tinggi nilai solvabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dalam penelitian ini terlihat bahwa penggunaan hutang dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena pembayaran bunga atas pinjaman merupakan biaya yang dapat dibiayakan secara fiskal sehingga laba kena pajak yang lebih kecil mengakibatkan pembayaran pajak yang lebih rendah, dimana hal ini tentunya meningkatkan laba perusahaan terutama dari segi kas operasional perusahaan untuk pembayaran pajak karena cicilan pajak untuk tahun-tahun mendatang juga akan menjadi lebih rendah. Disamping itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Ogolmagai (2013), Dhani (2017) dan Kholis (2018) bahkan menunjukkan hasil bahwa solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Ringkasan dari hasil penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 : Penelitian Sebelumnya

No	Judul	Penulis (Tahun)	Objek Penelitian	Variabel dependen/	Variabel Independen	Proksi	Hasil Uji
				Nilai Perusahaan			
1	Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan	Sujoko, Soebiantoro (2007)	134 perusahaan publik yang terdaftar di BEJ tahun 2000 sampai tahun 2004	Rasio kenaikan/penurunan harga saham tahun t+1 dengan nilai buku per saham pada neraca akhir tahun (t)	Leverage	DER	NS
					Profitabilitas	Rasio laba operasi dengan penjualan	PS
2	Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Hasibuan, Dzulkirim AR, & Endang NP, 2016	45 perusahaan dengan tahun 2012 sampai tahun 2015	TOBINS Q	Leverage	DER	NS
					Leverage	Debt to aset	PS
					Profitabilitas	ROE	NS
3	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan	Suwardika & Mustanda, 2017	41 perusahaan properti tahun	PBV	Leverage	DER	PS
					Profitabilitas	ROA	PS
					Pertumbuhan	Total asset	NS

No	Judul	Penulis (Tahun)	Objek Penelitian	Variabel dependen/	Variabel Independen	Proksi	Hasil Uji
				Nilai Perusahaan			
	Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properti		2013-2015.		Ukuran Perusahaan	Ln Total Aset	TS
4	Leverage Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Go Public di Indonesia	Ogolma gai, Natalia (2013).	10 Perusahaan manufaktur periode 2008-2011	TOBINS Q	Leverage	DER	TS
					Leverage	Debt to aset	TS
5	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai variabel mediasi)	Wijaya, Bayu Irfandi dan I. B. Panji Sedana. (2015)	15 perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi	PBV	Profitabilitas	ROE	PS

No	Judul	Penulis (Tahun)	Objek Penelitian	Variabel dependen/	Variabel Independen	Proksi	Hasil Uji
				Nilai Perusahaan			
6	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Dhani (2017)	Perusahaan manufaktur di IDX tahun 2013 – 2015	TOBINS Q	Pertumbuhan	Total asset saat ini /Total asset sebelumnya	TS
					Leverage	DER	TS
					Profitabilitas	ROA	PS
7	Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan	Haryono Et al, 2017	Perusahaan non Financia l di IDX 2009 dan 2012	TOBINS Q	Leverage	DER	PS
					Kepemilikan (MLSS)	Jumlah persentasi saham yang dimiliki institusi keuangan	PS
8	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	Kholis et al. (2018)	Perusahaan agrikultur tahun 2014-2016	Book Value of equity/lembar saham	Profitabilitas	ROA	PS
					Leverage	DER	TS
9	Pengaruh Profitabilit		Perusah	PBV	Profitabilitas	ROA	PS

No	Judul	Penulis (Tahun)	Objek Penelitian	Variabel dependen/	Variabel Independen	Proksi	Hasil Uji
				Nilai Perusahaan			
	as Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Rahmawati (2021)	aan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2017-2019		Leverage	DER	PS
10	Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Lubis (2018)	Perusahaan Sub Sektor Kimia tahun 2012-2016	PBV	Leverage	Debt to aset	PS
					Profitabilitas	ROA	PS
11	Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate	Palupi, Rara Sukma (2018),	Perusahaan Properti & Real Estate tahun 2012-2016	PBV	Leverage	DER	TS
					Profitabilitas	ROE	TS
12	Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, Dan DER) terhadap Nilai Perusahaan	Sondakh, Saerang, Samadi. (2019)	Perusahaan Sektor Properti tahun 2013-2016	PBV	Profitabilitas	ROA	TS
					Profitabilitas	ROE	PS
					Leverage	DER	TS

No	Judul	Penulis (Tahun)	Objek Penelitian	Variabel dependen/	Variabel Independen	Proksi	Hasil Uji
				Nilai Perusahaan			
	(PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti di BEI						
13	Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI (2016 – 2018))	Dewi Yunita (2019)	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan Minuman tahun 2016-2018	PBV	Profitabilitas	ROA	PS
					Leverage	DER	TS

No	Judul	Penulis (Tahun)	Objek Penelitian	Variabel dependen/	Variabel Independen	Proksi	Hasil Uji
				Nilai Perusahaan			
14	Pengaruh Modal Kerja, Return On Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia	Sulistyo no (2020)	Perusahaan Farmasi tahun 2014-2018	EPS	Profitabilitas	ROA	TS
15	Pengaruh Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi Indonesia	Astarani (2016)	Perusahaan manufaktur tahun 2011 sampai 2013	TOBINS Q	Profitabilitas	ROA	TS
16	Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap	Denziana (2016)	Perusahaan LQ45 tahun	PBV	Profitabilitas	ROE	PS
					Profitabilitas	ROA	PS

No	Judul	Penulis (Tahun)	Objek Penelitian	Variabel dependen/	Variabel Independen	Proksi	Hasil Uji
				Nilai Perusahaan			
	Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014)		2011-2014		Ukuran Perusahaan	Ln Total Aset	TS
17	Pengaruh Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel moderasi	Krisnando (2019)	Perusahaan manufaktur (BEI) tahun 2016 - 2017	TOBINS Q	Profitabilitas	ROA	PS
18	Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap	Hertina (2019)	Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun	PBV	Leverage	DER	NS
					Profitabilitas	ROA	PS

No	Judul	Penulis (Tahun)	Objek Penelitian	Variabel dependen/	Variabel Independen	Proksi	Hasil Uji
				Nilai Perusahaan			
	Nilai Perusahaan		2014-2017				
19	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan	Rahayu (2018)	Perusahaan LQ45 tahun 2013 sampai 2016	TOBINS Q	Profitabilitas	ROA	PS
					Profitabilitas	ROE	TS
					Ukuran perusahaan	Ln Total Aset	PS
20	Pengaruh Profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan	Nadhilah (2022)	Perusahaan Properti dan Real estate tahun 2014 sampai 2020	PBV	Profitabilitas	ROA	PS
					Leverage	DER	PS

Sumber : Data pengolahan dalam penelitian (2023)

Dilihat dari hasil penelitian yang berbeda-beda terkait dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, dapat ditarik kesimpulan sementara yakni kemungkinan ada variabel lain yang sekiranya mampu mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Di antaranya kemungkinan adanya pengaruh penerapan standar akuntansi baru.

Financial Accounting Standard Board dalam *Statement of Financial Accounting Concept No. 2 (SFAC no.2)* menyatakan bahwa laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif meliputi kualitas utama (*primary qualities*) *relevance* dan *reliability*, serta *secondary qualities* yaitu *comparability* dan *consistency*. Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang disiapkan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, kepatuhan Perusahaan dalam menerapkan standar akuntansi secara memadai termasuk standar akuntansi yang baru adalah salah satu faktor tentunya mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan panduan perusahaan di Indonesia dalam mencatat, menyusun, melaksanakan, sampai menyajikan transaksi dalam laporan keuangan. Tujuan PSAK adalah untuk menetapkan dasar - dasar penyajian laporan keuangan supaya laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya maupun laporan keuangan perusahaan sejenis yang lain. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia mengadopsi *International Financial Reporting Standard* (“IFRS”), hal ini adalah sebagai salah satu persyaratan Indonesia sebagai Anggota G20. Konvergensi PSAK Indonesia ke IFRS tentunya meningkatkan daya saing perusahaan Indonesia di mata investor global. Kinerja perusahaan dalam laporan keuangan akan lebih mudah dipahami oleh investor global sehingga akses atas investasi internasional akan menjadi lebih besar karena proses rekonsiliasi bisnis lintas negara akan semakin mudah.

Pada tahun 2019, ada tiga PSAK baru yang diterbitkan DSAK yang berasal dari adopsi IFRS yakni (1) PSAK 71 mengenai Instrumen Keuangan yang merupakan adopsi IFRS 9, (2) PSAK 72 mengenai Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan yang merupakan adopsi IFRS 15 dan (3) PSAK 73 mengenai Sewa yang merupakan adopsi IFRS 16.

Ketiga PSAK tersebut sangat mengejutkan dunia bisnis karena PSAK baru ini mencakup perubahan yang sangat signifikan dibandingkan dengan PSAK sebelumnya dan perusahaan diwajibkan untuk mengimplementasikan PSAK ini dari 1 Januari 2020. Perubahan signifikan yang dimaksud antara lain:

1. Berdasarkan PSAK 71 (Instrumen Keuangan), perusahaan diwajibkan mencadangkan kerugian atas semua jenis kredit; termasuk kredit yang berstatus lancar, jadi bukan didasarkan atas *historical estimate* lagi.
2. Berdasarkan PSAK 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan), perusahaan wajib memahami kontrak dengan pelanggan yang mereka miliki sebelum pengakuan pendapatan atas kontrak tersebut karena adanya persyaratan tertentu dalam PSAK 72 ini sebelum pendapatan bisa diakui. Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terdiri dari lima tahap, yaitu mengidentifikasi kontrak, menentukan kewajiban pelaksanaan, menentukan harga transaksi, mengalokasikan harga transaksi ke kewajiban pelaksanaan, dan mengakui pendapatan. Perusahaan dapat mengakui pendapatan pada (1) waktu tertentu (*at a point of time*) atau (2) sepanjang waktu (*over time*) selama memenuhi kewajiban pelaksanaan atas pengalihan barang atau jasa

yang dijanjikan kepada pelanggan yang pada umumnya terlihat dari adanya perpindahan pengendalian atas barang.

3. Berdasarkan PSAK 73 (Sewa) mewajibkan perusahaan mencatat transaksi sewa sebagai sewa pembiayaan (*finance lease*); dimana PSAK sebelumnya pencatatan adalah sebagai sewa operasi (*operating lease*). PSAK baru ini menyebabkan perbedaan yang signifikan dalam pencatatan transaksi sewa karena sangat mempengaruhi akun aset dan kewajiban di laporan keuangan perusahaan.

Model pencatatan dari PSAK baru diatas yang mengadopsi IFRS tentunya akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan serta mempengaruhi kinerja perusahaan yang terkait erat dengan nilai perusahaan. Dari ketiga PSAK tersebut, PSAK yang paling banyak mendapatkan perhatian media terkait dampak penerapannya adalah PSAK 73, karena mengubah secara signifikan pandangan maupun pencatatan terkait sewa. Oleh karena itu penulis memilih menggunakan PSAK 73 sebagai variabel moderasi.

Artikel publikasi di www.merdeka.com (Putra,2021), www.bisnis.tempo.co (Rosana, 2021), www.market.bisnis.com (Azka, 2021) , memberitakan bahwa maskapai penerbangan terbesar di Indonesia, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) secara teknis sudah dalam kondisi bangkrut, karena sudah tak mampu membayar kewajibannya. Hal ini ditegaskan Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo menyatakan bahwa per September 2021, neraca keuangan Garuda Indonesia berada pada posisi negatif hal ini disebabkan karena adanya penerapan PSAK 73 yang dilakukan perusahaan pada 2020-2021. Direktorat Keuangan dan Manajemen

Risiko Garuda Indonesia Prasetio dalam laporan keterbukaan emiten di Bursa Efek Indonesia, 8 Agustus 2021 juga menyatakan bahwa terjadinya kenaikan total aset dan liabilitas secara signifikan sepanjang 2020 terutama disebabkan oleh dampak penerapan PSAK 73 sewa yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020. Perseroan mencatatkan kenaikan beban depresiasi dan beban keuangan, masing-masing sebesar 738 persen dan 296 persen. Garuda pun mencatatkan ekuitas negatif pada 2020 sebesar US\$1,94 miliar berbanding terbalik dari 2019 yang ekuitasnya positif US\$582,57 juta. Berdasarkan laporannya, total hutang Garuda pada 2020 naik menjadi US\$ 12,73 miliar dari posisi per 31 Desember sebesar US\$ 3,8 miliar. Dengan demikian terdapat selisih US\$ 8,85 miliar untuk posisi utang atau liabilitas pada 31 Desember 2019 dan periode yang sama 2020. Dalam pemberitaan media lainnya, www.trenasia.com (Almawadi, 2020), VP Investor Relations & Corporate Communication PT Mitra Adi Perkasa (MAPA), Ratih D. Gianda mengungkapkan bahwa penerapan standar akuntansi baru, PSAK 73 menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan MAP yang meskipun mencatat peningkatan pendapatan bersih 0,64% dari Rp4,68 triliun menjadi Rp4,71 triliun, mengalami penurunan laba bersih sebesar 83,63% dari Rp 166,68 miliar tahun 2019 turun menjadi Rp27,3 miliar. Dari pemberitaan diatas, PSAK 73 disinyalir sebagai salah satu penyebab utama dari kebangkrutan Garuda Indonesia, sebuah perusahaan nasional berskala manajemen besar, hal ini cukup mengejutkan karena Garuda Indonesia selama ini dikenal sebagai perusahaan dengan fundamental finansial dengan kinerja keuangan yang sangat baik. Disamping itu salah satu perusahaan retail terbesar di Indonesia, Mitra Adi Perkasa juga mengalami penurunan laba

bersih sangat signifikan sebagai akibat dari penerapan PSAK 73 ini. Dari ketiga PSAK baru yang diterapkan, Penulis memutuskan untuk meneliti lebih lanjut dampak PSAK 73 terhadap kinerja keuangan yang mempengaruhi penilaian perusahaan. Pertanyaan yang muncul adalah apakah benar penerapan PSAK 73 menyebabkan pengaruh sangat besar, untuk menjawab hal ini Penulis menambahkan variabel moderasi penerapan PSAK 73 dalam penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dipaparkan pada latar belakang diatas fenomena banyaknya masyarakat/investor yang mengalami kerugian ataupun terkena penipuan investasi, yang mungkin juga dikarenakan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia untuk sektor pasar modal yang sangat kecil. Dengan fakta ini perlu ada lebih banyaknya penelitian yang meneliti hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan berkaitan erat dengan return hasil investasi. Diketahui bahwa sebelumnya telah cukup banyak penelitian yang dilakukan seputar hal ini namun hasilnya belum menunjukkan konsistensi yang dapat disimpulkan secara konklusif. Disamping itu adanya penerapan standard akuntansi yang baru seperti PSAK 73 juga menarik untuk diteliti bagaimana hubungannya terhadap nilai Perusahaan. Belum ada penelitian yang secara khusus meneliti hubungan pengaruh penerapan PSAK baru (PSAK 73) terhadap kinerja keuangan serta nilai perusahaan dengan periode selama dua tahun sebelum penerapan PSAK dan setelah penerapan PSAK terkait pada seluruh perusahaan yang bergerak di bidang Perdagangan eceran / retail dan transportasi yakni sektor

yang terdampak paling besar akibat penerapan PSAK 73 terkait sewa, hal ini menjadi dasar penulis berpendapat bahwa topik ini masih cukup menarik untuk diteliti lebih lanjut.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar dibursa efek dengan PSAK 73 sebagai variabel moderasi dilakukan dengan beberapa batasan:

1. Subjek penelitian

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak, namun penulis mengkhususkan penelitian pada perusahaan yang terdampak signifikan atas penerapan PSAK baru yakni PSAK 73 terkait sewa. Penulis menggunakan hasil studi PricewaterhouseCoopers dengan Rotterdam School of management di Belanda tentang pengaruh PSAK 73/IFRS 16 pada 3199 entitas pada 51 negara di seluruh dunia yang menunjukkan bahwa perusahaan yang terkena terdampak terbesar adalah industri Perdagangan eceran / ritel dan transportasi/penerbangan.

Gambar 1.5 : Studi PwC terkait Dampak Kapitalisasi Sewa Per Industri

A study on the impact of lease capitalisation

Summary of the lease capitalisation impact for industries:

Industry	Median increase in debt	% entities with over 25% increase	Median increase in EBITDA
 Retail	+98%	35%	+41%
 Airlines	+47%	50%	+33%
 Professional services	+42%	40%	+15%
 Health Care	+36%	62%	+24%
 Textile and Apparel	+28%	49%	+18%
 Wholesale	+28%	39%	+17%
 Transport and Infrastructure	+24%	43%	+20%
 Entertainment	+23%	67%	+15%
 Telecommunication	+21%	52%	+8%
 Lodging	+16%	50%	+9%

(Sumber : Tahtah, J., & Roelofsen, E. (2016). *A study on the impact of lease capitalisation IFRS 16 : The new leases standard*. PwC Report, February 2016)

Atas dasar studi PwC tersebut diatas, penelitian ini akan menggunakan populasi seluruh perusahaan di sektor perdagangan eceran serta di sektor transportasi yang merupakan emiten di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun dari tahun 2018 sampai tahun 2021 yakni dua tahun sebelum PSAK 73 diterapkan dan dua tahun sesudah PSAK 73 diterapkan.

Penetapan sektor retail dan sektor transportasi sebagai populasi karena sektor retail dan sektor transportasi merupakan 2 sektor yang terdampak paling signifikan atas PSAK 73 karena secara mendasar perusahaan di sektor ini adalah yang paling banyak memiliki kontrak sewa guna usaha terkait dengan kelangsungan usahanya.

2. Variabel yang digunakan

Penelitian akan menggunakan variabel profitabilitas berupa return on asset (ROA), variabel solvabilitas berupa rasio Debt to Equity (DER), Rasio ROA dan DER merupakan rasio yang berdasarkan berbagai penelitian telah terbukti menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan sehingga cukup relevan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan penambahan variabel moderasi PSAK 73 serta variabel kontrol berupa ukuran Perusahaan dan komposisi aset tetap terhadap penjualan atau variabel intensitas modal (K/S). Penambahan variabel moderasi PSAK 73 digunakan mengingat masih jarang dilakukan penelitian atas hubungan antara variabel tersebut dengan nilai Perusahaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan solvabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana PSAK 73 memoderasi pengaruh kinerja keuangan profitabilitas dengan nilai perusahaan?
4. Bagaimana PSAK 73 memoderasi pengaruh kinerja keuangan solvabilitas dengan nilai perusahaan?

E. Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini dibuat untuk mendapatkan bukti empiris dampak PSAK 73 terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kriteria pengukuran kinerja keuangan (profitabilitas dan solvabilitas) pada perusahaan di bidang retail dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Proksi kinerja keuangan yang akan digunakan yakni rasio profitabilitas yang berupa *Return on Asset (ROA)* dan solvabilitas (*debt to equity*) selama 4 tahun yakni dua (2) tahun sebelum implementasi PSAK 73 (tahun 2018 dan 2019) dan dua (2) tahun sesudah implementasi PSAK 73 (tahun 2020 dan 2021) dimana penelitian sebelumnya menggunakan jangka waktu yang lebih pendek. Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi – penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi guna menambah pengetahuan mengenai dampak PSAK 73.
2. Bagi pihak perbankan – penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pihak perbankan dimana dalam menganalisa atau menetapkan batasan baru rasio-rasio perusahaan dalam pemberian kredit terhadap perusahaan terutama mempertimbangkan kondisi komparatif pencatatan sebelum dampak penerapan PSAK 73 ini.
3. Bagi investor – penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi

Penelitian yang dilakukan atas pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan memang sudah banyak cukup banyak, namun yang menjadi variabel pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. populasi yang digunakan secara khusus juga adalah bidang usaha yang menurut penelitian sebelumnya paling terpengaruh oleh penerapan PSAK 73, yakni Perdagangan eceran/retail dan transportasi
2. penggunaan periode waktu yang cukup panjang yakni 4 tahun (periode 2018 sampai dengan 2021)
3. Penambahan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan dan intensitas modal yang tidak ditemukan dalam penelitian sebelumnya
4. penggunaan PSAK 73 sebagai variabel yang me-moderasi antara variabel independen yakni kinerja keuangan dan variabel dependen yang merupakan nilai perusahaan.
5. penelitian ini menggunakan data aktual dalam mengukur dampak sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 dimana banyak penelitian sebelumnya banyak yang menggunakan model estimasi untuk mengukur dampak dari kapitalisasi sewa.

Atas dasar hal yang dikemukakan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Ritel dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sampai 2021 dengan Penerapan PSAK 73 sebagai Variabel Moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Almawadi, Issa (2020, Juni 30). COVID-19 dan PSAK 73 Hantam Peritel MAP, Laba Bersih Anjlok 83,63%. www.trenasia.com . Diakses dari <https://www.trenasia.com/covid-19-dan-psak-73-hantam-peritel-map-laba-bersih-anjlok-8363>
- Astarani, Juanda. Siregar, Shintauli, Jennifer. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Vol.5, No. 1, Juni 2016 Hal 49-76.*
- Azka, Rinaldi Mohammad, (2021), Utang Garuda (GIAA) Melonjak 229 Persen Akibat Penerapan PSAK 73. [Market Bisnis.com](http://Market.Bisnis.com) diunduh dari (<https://market.bisnis.com/read/20210808/192/1427324/utang-garuda-giaa-melonjak-229-persen-akibat-penerapan-psak-73>),
- Badan Pusat Statistik (2022). *Statistical Yearbook of Indonesia 2022*. Indonesia, Katalog 1101001. Diakses dari www.bps.go.id/publication/2022/02/25/0a2afea4fab72a5d052cb315/statistik-indonesia-2022.html

- Basuki, Agus.Tri. dan Nano Prawoto.(2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis(Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews). Edisi satu. Cetakan satu. Rajawali Pers.akarta. BPFE. Yogyakarta.
- Brigham, E. F., Houston, Joel F. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, *Essential of Financial Management*. Edisi 11. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: *Salemba Empat*.
- Berle, A. and Means, G. (1932) *The Modern Corporation and Private Property* Commerce Clearing House, New York.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, IAI, (2021), Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagian B Efektif 1 Januari 2022.
- Denziana, A. Monica, Winda. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal AKuntansi & Keuangan Vol 7, No. 2:241-254*.
- Darmawati, D., Khomsiyah dan Rahayu, R. G. (2004). Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi VII, IAI
- Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2017). Pengaruh corporate social responsibility dan capital intensity terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 529–556.
- Dewi Yunita, (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI (2016-

- 2018). Fakultas Ilmu Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pelita Bangsa Bekasi.
- Dhani, Isabella Permata, Utama, A.A Gde Satia.(2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* Vol. 2 No. 1 (2017) 135-148.
- Eisenhardt, Kathleem M, (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of management Review*, 14, hal 57-74
- Fauzi, Abdullah, Syanni Yustiani (2021). Dampak Implementasi PSAK 73 pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Publikasi Widyagama National Conference on Ecnomic and Business*. WNCEB 2021.
- Firmansyah, A., Elisabeth, E., & Trisnawati, E. (2023). Indonesia's Capital Structure And Company Profitability Before And After The Implementation Of PSAK 73. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(1), 73-85. <https://doi.org/10.46367/jas.v7i1.1127>
- Fosu.(2013). Capital Structure, Product Market Competition And Firm Performance: Evidance From South Africa. *The Quaterly Review Of Economics And Finance*, 53, 140-151.
- Gujarati, D.N., (2004). *Basic Econometric*, Mc Graw Hill, New York.
- Harmono, (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani, Mailani. (2016). Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory. SEMNAS FEKON 2016.

- Haryono Et al., (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Pemilikan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Desember 2017, Vol. 14, No. 2
- Hasibuan, Veronica. Dzulkirom AR, Moch. NP Endang, N G Wi. (2016). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 39 No. 1 Oktober 2016. Hal 139-147.
- Hermuningsih, Sri dan Dewi Kusuma Wardani. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 13, No. 2, pp. 173-183
- Hery (2015). Buku Analisis Kinerja Manajemen, The Best Financial Analysis – Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan. *Grasindo*.
- Hertina, Dede, Hidayat, M. Bayu Herdiawan, Mustika, Dara (2019), Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, Vol.3 No. 1 April 2019.
- Harjito, Agus, Martono (2014). Manajemen Keuangan. Edisi revisi, Cetakan keempat, Penerbit : EKONISIA, Yogyakarta.
- Haryono Jusup, (2012). Dasar-dasar Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Husnan, Suad, (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE

- Usman, Husaini, Akbar dan Purnomo Setiady. (2006). Pengantar Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). “PSAK 30: Sewa.” In *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- . 2019. “PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.” In *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. Medan: UMSU Press.
- Kasmir, 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kencana, Maulana Rizky Bayu (2021). Investasi Bodong Bikin Rugi Rp 117 T, Literasi Keuangan Jadi Kunci. *Liputan 6*. Diunduh dari www.liputan6.com/bisnis/read/4705116/investasi-bodong-bikin-rugi-rp-117-t-literasi-keuangan-jadi-kunci
- Kholis, Nur. Sumarwati, Eka Dewi. Mutmainah, Hestin., (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan, *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, Volume 16, Nomor 1, April 2018.
- Krisnando (2019). Pengaruh Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Juernal STEI Ekonomi* Vol. 28 No. 02, Desember 2019.

- Klapper, Love (2002), *Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Market*, World Bank; World Bank - Development Research Group (DECRG).
- King, M. R. and Santor, E. (2008). Family Values: Ownership Structure, Performance and Capital Structure of Canadian Firms. *Journal of Banking & Finance* 32 (2008) 2423-2432
- KSEI (2022), *Statistik Pasar Modal Indonesia Oktober 2022*. Indonesia. (www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Oktober_2022_v2.pdf)
- Lubis, Desiyusliani, (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sultanist*. ISSN 2338-4328. Vol.6, No. 1, Juni 2018. Hal 63-69.
- Mahdi, Adnan, Mujahidin (2014). *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta.
- Mashuri, Ayunita Ajengtiyas Saputri, and Husnah Nur Laela Ermaya. (2021). —Penerapan Standar Akuntansi PSAK 73 Leases Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal MONEX* 10 (1):26–43. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/2177>.
- Mulyani, S. (2014). “Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2008- 2012)”. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan Universitas Brawijaya*, 2(1).

- Nachrowi, Usman, Hardius. (2006). Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nadhilah, Farhana, Widjaja, Hidajat Sofyan, Kaban, Reny Fitriani (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*. Vol. 5 No. 2 Oktober 2022.
- Natalia, (2022), Pengaruh Faktor Penentu Modal yang berdampak Pada Nilai Perusahaan dengan Effective Tax rate sebagai Variabel kontrol, Jurnal Magister Akuntansi Trisakti ISSN 2339-0859 (Online) Vol.9 No.2 September 2022 : hal 123-144 Doi: <http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v9i2.12498>
- Ogolmagai, Natalia (2013). Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur Yang Go Public di Indonesia. Jurnal EMBA. Vol 1 No 3 Juni 2013, Hal. 81-89.
- Palupi, Rara Sukma (2018) .Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. Jurnal Ecodemica, Vol.2 No. 2 September 2018.
- Putra, Idris Rusadi. (2021). Apa Itu PSAK 73 yang Jadi Salah Satu Biang Kerok Bangkrutnya Garuda Indonesia?. Merdeka.com. Diunduh dari : <https://m.merdeka.com/uang/apa-itu-psak-73-yang-jadi-salah-satu-biang-kerok-bangkrutnya-garuda-indonesia.html>

- Pramana, I G N Agung Dwi & I Ketut Mustanda. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 05, No. 01. Hal. 561-594.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.1, No.1, 183-196.
- Pearce II, John A. dan Robinson Richard B.Jr. (2008). *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Salemba Empat : Jakarta
- Parmitasari, Rika Dwi Ayu, Hasrianto. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Saham-saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Minds : Manajemen Ide dan Inspirasi* Vol 4 No 2 tahun 2017.
- Rahayu, Maryati. Sari, Bida. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA*, Vol. 2, No. 2, MARET 2018. Hal 69-76.
- Rahmawati, Yessie, (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019), Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati, Salfadilla. (2021). “Penerapan PSAK 73 Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019.” *Jurnalku* 1 (1): 15–29.
<http://jurnalku.org/index.php/jurnalku/article/view/19>.

- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rosana, Francisca Christy (2021). Utang Garuda Melonjak 229 Persen, Apa Penyebab?. *Bisnis Tempo*. Diunduh dari <https://bisnis.tempo.co/read/1492252/utang-garuda-melonjak-229-persen-apa-sebabnya>
- Ross, S., Westerfield, R.W. and Jaffe, J. (2012) *Corporate Finance*. 10th edition, McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Sari, G. P., & Febriyanto, F. (2019). Prediksi Laba Masa Depan Dengan Future Earnings Response Coefficient Melalui Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 14. <https://doi.org/10.36448/jak.v10i2.1286>
- Setyawan, Aditya, Hadijatib, Mustika, Switrayni, Ni Wayan (2019). Analisis Masalah Heteroskedastisitas Menggunakan Generalized Least Square dalam Analisis Regresi, *Eigen Mathematics Journal* Volume 02 No. 02 December 2019.
- Sondakh, Saerang, Samadi. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA* Vol.7 No. 3 Juli 2019, Hal. 3079-3088.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, Agus. (2020, Desember 1). Tantangan Meningkatkan Investasi Masyarakat. *Investor*. Diunduh dari <https://investor.id/opinion/229851/tantangan-meningkatkan-investasi-masyarakat>

- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suprasta, Nyoman, Nusyasman MN (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham*, Jurnal Ekonomi/Volume XXV, No. 02 Juli 2020: 251-269
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan : Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. (2016), *Struktur Modal: Faktor yang Mempengaruhi dan Pengaruhnya pada Nilai Perusahaan, Siasat Bisnis*, 20(1), 79-89.
- Sulistiyono, Sugoto, Nofia, Liza, Tanjung, S.M. Parulian. (2020). *Pengaruh Modal Kerja, Return on Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Kewirausahaan Vol. 17 No. 01-Juni 2020. LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Hal 37-46.
- Sujoko, Soebiantoro. (2007). *Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 9 No. 1 Maret 2007, 41-48.
- Suharyadi dan Purwanto. (2009). *Statistika untk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardika, I Nyoman Agus. Mustanda, I Ketut, (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai*

- Perusahaan pada Perusahaan Properti, *E-jurnal Manajemen Unud* Vol. 6, No. 3, 2017:1248-1277
- Steyn, Johannes Petrus. (2012). Using Capital Intensity and Return on Capital Employed Filder for security Selection. Stellenbosch University. Faculty of Economic and Management Sciences Department of Buienss Management, December 2012.
- Tryfino. (2009). Cara Cerdas Berinvestasi Saham. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Tahtah, J., & Roelofsen, E. (2016). A study on the impact of lease capitalisation IFRS 16 : The new leases standard. PwC Report, February 2016 (page 4). www.pwc.com (www.pwc.com/sk/en/audit/assets/2017/a-study-on-the-impact-of-lease-capitalisation)
- Tumandung, Cristin Oktavia, S. Murni, D.N. Baramuli. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 5(2), 1728–1737
- Ticoalu, Reynold, Januardi, Firmansyah, Amrie, Estalita Trisnawati. (2021). Nilai Perusahaan, Manajemen Resiko, Tata Kelola Perusahaan : Peran Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.4, No. 2, 2021.
- Uly, Yohana Artha. (2020, Oktober 22). Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Masih Tertinggal dari Singapura dan Malaysia. *Kompas*. Diunduh dari <https://money.kompas.com/> Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Masih Tertinggal dari Singapura dan Malaysia Halaman all - Kompas.com

- Wijaya, Bayu Irfandi dan I. B. Panji Sedana. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4, No. 12, 2015: hal 4477- 4500.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Ketiga*. Yogyakarta EKONISIA.
- Wau, Redaktur, A. Syarifuddin, R. Herwanto. (2017), Analisis Perbandingan Economic Value Added (Eva) dan Return On Investment (Roi) dalam Menilai Kinerja Keuangan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Journal Of Business Studies*, 2(1), 99-110
- Wulandari, Dwi Retno. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal* Vol. 3, No. 1, hal 455-463.